

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat Kota Banjarmasin dalam memilih asuransi syariah dan tabungan syariah. Salah satu faktor utama adalah pemahaman syariah, di mana tingkat literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam menentukan pilihan masyarakat. Religiositas menjadi faktor signifikan yang mendorong preferensi terhadap instrumen keuangan berbasis syariah karena keterikatan dengan prinsip-prinsip Islam. Faktor lain yang turut berpengaruh adalah sosial dan budaya, di mana lingkungan keluarga dan norma masyarakat memengaruhi kecenderungan seseorang dalam memilih produk keuangan syariah. Faktor psikologis dan pribadi, seperti persepsi keamanan, kenyamanan, serta manfaat dari produk keuangan, juga menjadi pertimbangan dalam perencanaan keuangan masyarakat. Faktor harga dan ekonomi, termasuk biaya premi asuransi syariah serta keuntungan dari tabungan syariah, turut menjadi aspek utama dalam keputusan finansial masyarakat.
2. Dari berbagai faktor yang memengaruhi preferensi, terdapat faktor yang paling dominan dalam keputusan masyarakat Kota Banjarmasin dalam

memilih asuransi syariah dan tabungan syariah. Untuk asuransi syariah, faktor yang paling dominan adalah pemahaman dan Religiositas, dengan kontribusi sebesar 55,801% dari total pengaruh yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah dan semakin kuat Religiositasnya, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih asuransi syariah sebagai instrumen perencanaan keuangan. Dalam tabungan syariah, faktor yang paling dominan adalah sikap konsumen dan faktor psikologis, yang juga memiliki kontribusi sebesar 55,801%. Sikap konsumen terhadap produk syariah serta persepsi mereka terhadap manfaat dan keamanannya menjadi faktor utama dalam keputusan memilih tabungan syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman syariah dan tingkat religiositas menjadi faktor utama dalam membentuk preferensi masyarakat terhadap instrumen perencanaan keuangan berbasis syariah di Kota Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Preferensi Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah Dan Tabungan Syariah Sebagai Pilihan Instrumen Dalam Perencanaan Keuangan Kota Banjarmasin maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Para Penulis
  - a. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat Kota Banjarmasin dalam memilih asuransi

syariah dan tabungan syariah sebagai instrumen perencanaan keuangan. Faktor utama yang ditemukan meliputi pemahaman terhadap keuangan syariah, tingkat religiositas, faktor sosial dan budaya, serta faktor psikologis dan ekonomi. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memilih produk keuangan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh aspek finansial, tetapi juga oleh nilai-nilai agama dan lingkungan sosial yang membentuk pola pikir mereka dalam mengelola keuangan.

- b. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam menentukan preferensi masyarakat terhadap asuransi dan tabungan syariah. Untuk asuransi syariah, faktor yang paling berpengaruh adalah pemahaman dan Religiositas, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah dan semakin kuat sikap religiusnya, maka semakin besar kemungkinan mereka memilih asuransi syariah sebagai instrumen perencanaan keuangan. Sementara itu, dalam tabungan syariah, faktor dominannya adalah sikap konsumen dan faktor psikologis, di mana persepsi terhadap manfaat dan keamanan produk keuangan syariah memainkan peran penting dalam keputusan menabung.

## 2. Untuk Kalangan Akademisi

- a. Penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh dalam keputusan masyarakat Kota Banjarmasin dalam memilih asuransi syariah dan tabungan syariah. Faktor-faktor utama yang ditemukan

meliputi tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah, tingkat religiositas, faktor sosial dan budaya, serta faktor psikologis dan ekonomi. Temuan ini dapat menjadi bahan kajian bagi akademisi untuk memahami lebih dalam bagaimana aspek-aspek tersebut memengaruhi keputusan keuangan masyarakat, serta bagaimana lembaga pendidikan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya instrumen keuangan syariah dalam perencanaan keuangan individu dan keluarga.

- b. Faktor yang memengaruhi preferensi keuangan, penelitian ini juga menemukan faktor yang paling dominan dalam keputusan masyarakat. Untuk asuransi syariah, faktor yang paling berpengaruh adalah pemahaman dan Religiositas, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip syariah, semakin besar kemungkinan mereka memilih asuransi syariah sebagai instrumen perencanaan keuangan. Sementara itu, dalam tabungan syariah, faktor yang paling dominan adalah sikap konsumen dan faktor psikologis, di mana persepsi terhadap manfaat dan keamanan produk keuangan syariah berperan penting dalam keputusan menabung. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam bidang keuangan dan perencanaan keuangan, khususnya di tingkat akademik, untuk membantu mahasiswa dan praktisi memahami preferensi keuangan syariah dengan lebih komprehensif.